

## BAB II

### GAMBARAN UMUM TENTANG KJKS-BMT GIRI MURIA KUDUS

#### 2.I Sejarah Berdirinya KJKS-BMT Giri Muria Kudus

Berawal dari keinginan keluarga besar alm. Djojo Aslan seorang Kiai Kharismatis asal Colo Kudus yang ingin membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya. Melalui pendirian koperasi, keinginan tersebut diwujudkan dengan modal awal 50 juta, pada September 2003. Dan sejatinya perbuatan manusia tergantung dari niatnya.<sup>19</sup> Maka ridhonya juga menyertai, demikian juga halnya dengan operasional koperasi tersebut.<sup>20</sup> Dengan mengontrak sebuah tempat di pasar Dawe, KJKS-BMT Giri Muria menjadi koperasi pertama disana.

Operasional yang ditunjang didedikasi dan loyalitas tinggi para pengurus dan pengelola, membuatnya berkembang pesat. Dan memang koperasi sehat, kuat dan mampu bertahan lama adalah koperasi yang tumbuh dari bawah, karena keberadaanya didukung oleh anggota. Sebaliknya koperasi yang dikembangkan dari atas meskipun dilimpahi berbagai fasilitas, tidak akan bisa sehat, kuat dan bertahan lama, sebab begitu fasilitas tidak ada, koperasipun tidak bisa eksis lagi.<sup>21</sup>

Pada masa awal beroperasi KJKS-BMT Giri Muria hanya melakukan kegiatan simpan pinjam dengan jangkauan anggota hanya di wilayah Kecamatan Dawe dengan jumlah anggota hanya berjumlah puluhan orang. Seiring dengan meningkatnya

---

<sup>19</sup> Pendapat Manager *KJKS-BMT Giri Muria* Bapak Alfi Hidayat SE, M.M dalam majalah Mitra Koperasi tgl 12 Juli 2009

<sup>20</sup> Pendapat Manager *KJKS-BMT Giri Muria* Bapak Alfi Hidayat SE, M.M dalam majalah Mitra Koperasi tgl 12 Juli 2009

<sup>21</sup> Pendapat Manager *KJKS-BMT Giri Muria* Bapak Alfi Hidayat SE, M.M dalam majalah Mitra Koperasi tgl 12 Juli 2009

profesionalisme pelaksanaan kegiatan operasi, maka semakin meningkat pula jumlah anggota dari puluhan orang menjadi ratusan orang bahkan ribuan orang. Wilayah jangkauan operasional yang semula hanya wilayah kecamatan lain dan saat ini melayani seluruh kecamatan di Kabupaten Kudus.<sup>22</sup>

Tahun 2003 sampai dengan 2007 KJKS-BMT Giri Muria berkantor di sebuah gedung kontrakan, pada tahun 2008 dengan segenap kemampuan Alhamdulillah berhasil membangun kantor pusat di Dawe.<sup>23</sup> Perkembangan lebih lanjut pada tahun 2011 membeli tanah dan bangunan di Dersalam, Pati, Undaan dan Semarang.<sup>24</sup> Untuk lebih meningkatkan citra tahun 2008 KJKS-BMT Giri Muria melakukan perubahan logo yang mempunyai bentuk bola dunia yang disangga oleh struktur yang dinamis dan selalu belajar, dengan menjunjung impian dan cita-cita sebagai motivasi dan passion untuk selalu berkarya dan mempersembahkan yang terbaik.<sup>25</sup> KJKS-BMT Giri Muria telah membukukan prestasi yang menggembirakan. Meskipun demikian jajaran manajemen beserta karyawan tidak akan terperangkap rasa puas diri dan tetap mengakui kelemahan-kelemahan yang masih ada. Pengakuan terhadap kelemahan merupakan prasyarat dan modal awal untuk perbaikan kedepan.<sup>26</sup>

Dalam laporan tahun 2013 ini disajikan perkembangan KJKS-BMT Giri Muria selama tahun 2013. Perjalanan KJKS-BMT Giri Muria saat ini memasuki tahun kesebelas, usia yang memasuki pra remaja dan terus bertumbuh. Jika diumpamakan manusia, ia memasuki lingkungan yang lebih luas, apalagi jika diingat pengelolaan koperasi yang berdasarkan syari'ah lebih kompleks dibandingkan dengan koperasi

---

<sup>22</sup> *Majalah Mitra Koperasi*

<sup>23</sup> Buku Panduan RAT Tahun 2014

<sup>24</sup> *Ibid*

<sup>25</sup> *Ibid*

<sup>26</sup> Pendapat Manager *KJKS-BMT Giri Muria* Bapak Alfi Hidayat SE, M.M dalam buku panduan RAT Januari 2014

konvensional termasuk semua indikator kinerja tetap diberlakukan berdasarkan syari'ah. Dinas perindustrian perdagangan dan koperasi sebagai regulator telah menetapkan berbagai indikator yang harus digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja.

Ada enam factor yang harus digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja, yaitu: permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, serta sensitivitas terhadap risiko pasar. Berdasarkan tolok ukur keenam factor tadi, KJKS-BMT Giri Muria untuk tahun 2013 termasuk dalam peringkat koperasi tergolong SEHAT serta mampu mengatasi pengaruh negative kondisi perekonomian dan kondisi keuangan, namun masih memiliki kelemahan-kelemahan yang masih dalam batas pengendalian dan dapat diatasi oleh manajemen dengan tindakan-tindakan rutin. Tentu peringkat ini perlu diberi catatan, jika tidak terjadi gejolak-gejolak yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja KJKS-BMT Giri Muria.<sup>27</sup>

Menghadapi keadaan yang penuh ketidakpastian dan risiko, maka manajemen untuk tahun 2013 dan kedepan seharusnya akan semakin memperketat pemantauan risiko bisnis yang dihadapi. Pemantauan ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan karena itu KJKS-BMT Giri Muria menyuguhkan tema sentral "*Steering Toward Sustainable Growth*". Dengan demikian manajemen dalam pengelolaan koperasi tidak hanya berfikir dan bertindak hanya untuk jangka pendek. Mengantisipasi lingkungan bisnis yang demikian itu maka strategi KJKS-BMT Giri Muria mengarah pada prinsip konsolidasi tetapi tumbuh. Demikian pula pada saat ini telah dipersiapkan semua kebutuhan untuk beroperasinya KSPS Giri Muria Group tingkat provinsi sebagai pengembangan dari KJKS-BMT Giri Muria tingkat kabupaten. KSPS Giri Muria Group

---

<sup>27</sup> Buku Panduan RAT Tahun 2014

tingkat provinsi mempunyai potensi yang cukup serta dapat dikembangkan dengan bersinergi dengan lembaga keuangan yang lain.<sup>28</sup> Prinsip kehati-hatian tetap akan menjadi acuan yang utama seraya menerapkan secara konsisten prinsip Good Corporate Governance.<sup>29</sup> Disamping meningkatkan KJKS-BMT Giri Muria menjadi KSPS Giri Muria Group, juga telah mempunyai tiga anak perusahaan yaitu PT. BPRS SAKA DANA MULIA, PT. BPRS BEN SALAMAH ABADI, dan PT. TRANS MURIA GLOBAL SERVICE.<sup>30</sup>

Sebagai koperasi yang berbasis syari'ah maka prinsip amanah harus menjiwai seluruh operasi. Dengan prosedur dan tata kerja yang berbasis anggota, maka pelayanan kepada anggota akan terus ditingkatkan dan bahkan diperlakukan sebagai satu keluarga. Inilah semangat yang kan menjiwai seluruh operasi KJKS-BMT Giri Muria selama ini, dan terus akan ditingkatkan kedepan secara cerdas dan konsisten. Menurut Dewan Pengawas Syari'ah mereka melihat adanya penguatan strategi yang dilakukan oleh manajemen KJKS-BMT Giri Muria. Menurut pendapatnya, tahun ini manajemen KJKS-BMT Giri Muria mulai melakukan ekspansi Pembiayaan menengah dana mikro melalui sistem kerja tim yang lebih menyentuh kepada sector rill anggota yang terdiri dari masyarakat kecil dan mikro.

Hal ini sejalan dengan moto KJKS-BMT Giri Muria yaitu “ Solusi Masyarakat Kecil dan Bawah” Dewan Pengawas Syari'ah berharap bahwa perubahan strategi ini dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh Anggota KJKS-BMT Giri Muria pada masa mendatang. Namun demikian, Dewan Pengawas Syari'ah juga mengingatkan manajemen untuk tetap menjaga rambu-rambu syari'ah, sehingga disamping

---

<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> Buku Panduan RAT Tahun 2014

<sup>30</sup> *Ibid*

profitabilitas yang meningkat juga kepatuhan akan syari'ah (*shariah compliance*) tetap terjaga.<sup>31</sup>

Dalam kondisi perekonomian yang cukup sulit pada saat ini, Dewan Pengawas Syari'ah berharap KJKS-BMT Giri Muria tetap dapat terus berkiprah dan tetap berprestasi pada masa mendatang dan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap perkembangan koperasi di kabupaten Kudus dan sekitarnya. Dewan Pengawas Syari'ah KJKS-BMT Giri Muria melihat bahwa kegiatan yang dilakukan oleh KJKS-BMT Giri Muria baik operasional maupun produk-produknya untuk periode tahun 2014 secara umum telah sesuai dengan Fatwa-Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-MUI.

## 2.2 Visi, Misi dan Nilai Dasar KJKS-BMT Giri Muria Kudus

Visi	:Menjadi Koperasi Syariah Kebanggaan Anggota.
MISI	:Memberikan layanan jasa keuangan syariah terbaik bagi Anggota, Pengurus, Pegawai dan semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi stakeholder dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.
NILAI DASAR	:High Pervormance, Amanah, Normatif, Dedikasi, Antusias, Loyal, Integritas, Knowledge, Habits, Long Term, Attitude, Skill. <sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ibid

<sup>32</sup> <http://www.bmtgirimuria.com/> , Sabtu 28 Februari 2014

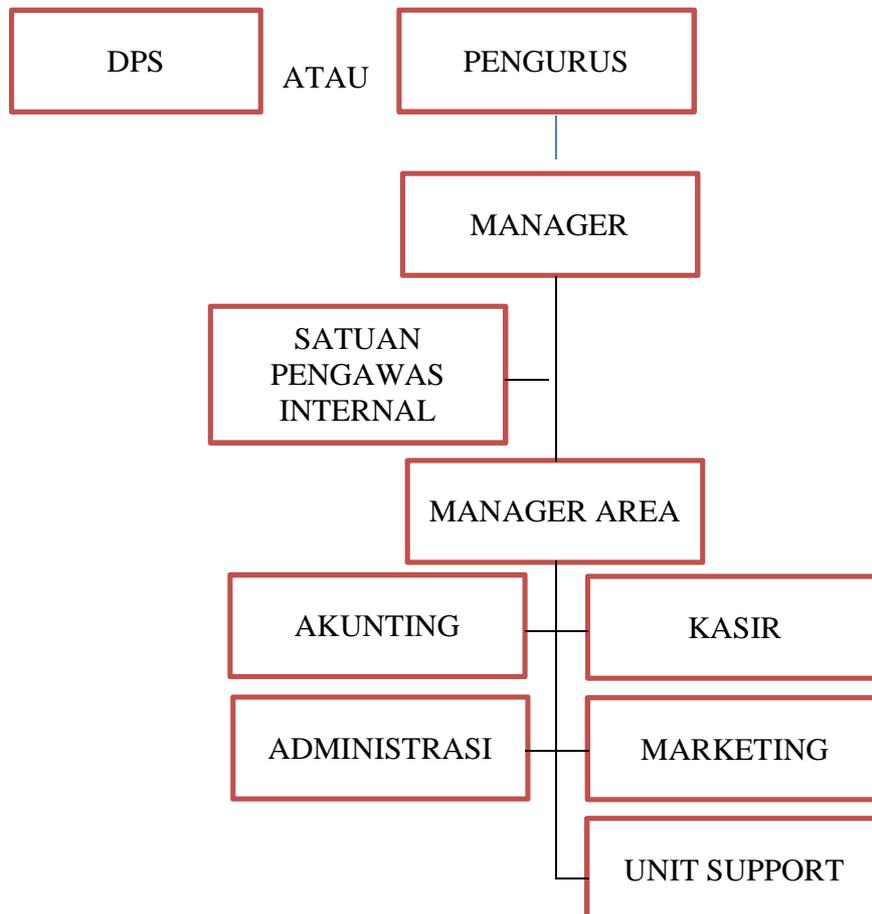
### **2.3 Kepengurusan dan Manajemen KJKS-BMT Giri Muria Kudus**

KJKS-BMT Giri Muria dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistemik, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. yang dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur (SOP). Didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Sistem ini telah dilakukan di seluruh kantor pelayanan KJKS-BMT Giri Muria. Selain itu system komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para anggota.

KJKS-BMT Giri Muria dikelola secara profesional oleh 40 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya yang berkualifikasi pendidikan mulai dari SLTA, D3, Sarjana dan Pasca Sarjana. Selain itu masing-masing personal diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai bidang tugas masing-masing. Adapun undang-undang tentang perkoperasian adalah nomor 17 tahun 2012.

**1. Struktur Organisasi KJKS-BMT Giri Muria Kudus Periode Februari 2014**

adalah sebagai berikut:



**Penasehat** : KH. ABDUL HARIS, S.PdI

: H. MUHAMMAD THOYIB

**DPS** : H. GHUFRON HALIM, SE, MM.

K. MASTUR

**Pengurus**

Ketua : ALFI HIDAYAT, SE, MM.

Sekretaris : ASMU'AH, S.Pd

Bendahara : MASYKUR IRSYAD

**Pengelola**

Manajer : NING KRISNIATI, SE.

Area

: RITAUDDIN HARIS, SE.Sy.

: KUN ZAKIYATAL HASANAH, SS.

: NILA DAMAYANTI, SE.

: AHMAD SAEFUL ANAS, S.PdI.

: MOCH. EDY SUHARTOPO. SE.

**Staff** : MUKLIS ARIFIYANTO

: NOR ROID

: TRIYANTO

: IMAM TANTOWI

: M. SETIYADI

: ARIF WAHYUDI

: SUTRISNO

- : DIDI SUGIARTO, SH.
- : RAGIL PRASETYO
- : ADIB ZUBAIDI, SHI.
- : ADI ERMAWAN
- : NOVA CHOTIBUL UMAM, S.Pd.
- : MASHUDI
- : LULY R. RAHAYU, S.PdI
- : IRA NURUL RETNONINGSIH
- : ANI DWI NARYATUN, SHI.
- : NOOR KHOTIMAH
- : HENY FATMAWATI, S.Psi.
- : APRI STYAWATI
- : NAILIS SA'ADAH, SE.I.
- : NUR LAILA SHOFA, SE.
- : AFIA MAFTUKHAH, S.KM.
- : ENNITA LAILIYANI D.R., SE.
- : SINTA ANGGRAENI
- : ALFIYAH
- : FITRIA NINGTYAS, S.KM.

- : AVA YUSNIA
- : ANI KHOIRUNNISA', S.Pd.
- : BUNGA JELITA NURYANI
- : EVARISKA ASRIANI, SE.
- : NINING RAHAYU<sup>33</sup>

## **2. Tugas dari pengurus KJKS-BMT Giri Muria Kudus**

### **A. PENGURUS:**

Pengurus KJKS-BMT Giri Muria berjumlah tiga orang. Pengurus dalam menjalankan Tugas dan tanggung jawabnya sudah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengurus telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha koperasi pada sepuluh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Pengurus telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Manager secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Manager.
3. Dalam rangka tugas pengawasan, pengurus telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Koperasi.
4. Pengurus tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional koperasi, kecuali dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal

---

<sup>33</sup> <http://www.bmtgirimuria.com/> , Sabtu 28 Februari 2014

yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Koperasi dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

5. Pengurus telah memastikan bahwa Manager telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit (SKAI) Koperasi, auditor eksternal, hasil pengawasan Dinas koperasi dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
6. Pengurus memberitahukan kepada Dinas Koperasi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perkoperasian, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha koperasi.
7. Pengurus telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
8. Pengurus telah membentuk Satuan Pengawas Internal dan Komite Disiplin.
9. Pengurus telah memastikan bahwa Komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Pengurus telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.
11. Pengurus telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.<sup>34</sup>

#### B. MANAGER:

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar KJKS-BMT Giri Muria, secara umum, tugas dan tanggung jawab Manajer adalah melakukan pengelolaan KJKS-BMT Giri Muria untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Manager berhak mewakili KJKS-BMT Giri Muria di dalam luar

---

<sup>34</sup> Buku Panduan RAT Tahun 2014

pengadilan, mengikat KJKS-BMT Giri Muria dengan pihak lain sehingga seluruh tugas dan tanggung jawab Manager beralih kepada pihak lain.<sup>35</sup> Lebih rinci, terkait dengan pelaksanaan Good Corporate Governance KJKS-BMT Giri Muria Dewan Manager sudah melakukan hal sebagai berikut:

1. Manager sudah mengelola koperasi sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Manager sudah melaksanakan prinsip – prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha koperasi pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Manager telah menindaklanjuti pertemuan audit, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Dinas koperasi dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
4. Manager sudah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pengurus anggota melalui RAT.
5. Manager sudah mengungkapkan kebijakan-kebijakan koperasi yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai.
6. Manager telah menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu pada pengurus.
7. Manager telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat pola hubungan pengurus dan manager adalah hubungan pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja koperasi dalam hal ini pengurus melakukan

---

<sup>35</sup> Buku Panduan RAT Tahun 2014

pengawasan dengan mengarahkan memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis koperasi.<sup>36</sup>

Pengurus dan manager KJKS-BMT Giri Muria juga tidak saling mempunyai hubungan keuangan dan hubungan kekeluargaan samoai dengan derajat kedua dengan sesama anggota pengurus lainnya dan atau anggota manager. Dengan demikian independensi pengambilan keputusan dapat senantiasa terjaga. Pengurus dan manager sudah menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja yang sudah ditetapkan, hal ini merupakan wujud dari penerapan system pengendalian internal yang handal guna memastikan kualitas GCG tetap memiliki peringkat “baik”.

Dalam menjalankan usaha seluruh organ tersebut akan selalu bekerjasama sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing guna mewujudkan visi dan misi perusahaan, namun demikian tidak tertutup kemungkinan terdapat perbedaan pendapat dalam menindaklanjuti suatu kondisi atau situasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha. Maka musyawarah selalu menjadi jalan utama yang ditempuh untuk menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut. Dengan demikian pola hubungan antara pengurus dan Manager merupakan hubungan partnersip dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Buku Panduan *RAT* Tahun 2014

<sup>37</sup> Buku Panduan *RAT* Tahun 2014

### C. DPS

- Memberikan nasihat dan saran kepada Ketua serta mengawasi kegiatan KJKS-BMt Giri Muria agar sesuai dengan Prinsip Syariah
- Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan KJKS-BMT Giri Muria
- Mengawasi proses pengembangan produk baru KJKS-BMT Giri Muria
- Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru KJKS-BMT Giri Muria yang belum ada fatwanya
- Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa KJKS-BMT Giri Muria
- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja KJKS-BMT Giri Muria dalam rangka pelaksanaan tugasnya.<sup>38</sup>

### D. SATUAN PENGAWAS INTERNAL

- Melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses bisnis dan kegiatan operasional dalam organisasi KJKS-BMT Giri Muria.
- Melakukan investigasi/penyelidikan terhadap semua permasalahan pada setiap aspek dan kegiatan operasional yang berindikasi adanya penyelewengan dan penyalahgunaan wewenang yang menimbulkan kerugian finansial, material dan citra KJKS-BMT Giri Muria.
- Melaporkan secara langsung dan khusus kepada Ketua Laporan Hasil Pemeriksaan dengan tembusan kepada Dewan Pengawas serta menyampaikan

---

<sup>38</sup>Hasil Wawancara dengan Manager Area di KJKS-BMT Giri Muria, Bapak Ahmad Saeful Anas, S.PdI. Rabu 16 April 2014

memo kepada unit kerja terkait, yang berkaitan dengan permasalahan yang perlu ditindak lanjuti.

#### E. AKUNTING

- Membukukan semua transaksi-transaksi usaha KJKS-BMT Giri Muria dengan dilampiri bukti pendukung yang sah;
- Berkewajiban membuat laporan secara rutin menyangkut laporan keuangan perusahaan baik untuk manajemen maupun pihak ketiga / pemeriksa KJKS-BMT Giri Muria;
- Menyimpan semua arsip pembukuan slip-slip dan buku transaksi kas dengan baik dan teratur;
- Melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menjaga, memelihara posisi keuangan perusahaan sesuai dengan petunjuk/ policy manajemen-manajemen agar senantiasa berada pada posisi sehat, baik aspek kuantitatif maupun aspek kualitatif.

#### F. KASIR

Bagian ini merupakan yang berkaitan langsung dengan bagian keuangan;

- Pada setiap hari, kasir harus melakukan pembukuan dan penutupan kas;
- Bagian ini bertugas membuat, merencanakan kebutuhan kas harian, mencatat semua transaksi kas serta menerapkannya dalam catatan uang keluar dan masuk;
- Staf khusus pada kasir harus terpisah dengan bagian pembukuan;
- Pada tahap awal staf kasir dapat berfungsi ganda yaitu sebagai fungsi pelayanan nasabah atau anggota;

- Namun pada perkembangannya dapat dibentuk staf khusus yang akan menangani masalah jasa pelayanan anggota. Bagian ini merupakan bagian terdepan dari pelayanan KJKS-BMT Giri Muria. Ia akan memberikan penjelasan secukupnya terhadap berbagai hal tentang KJKS-BMT Giri Muria kepada calon anggota /nasabah.<sup>39</sup>

#### G. ADMINISTRASI

Membeli materai untuk keperluan administrasi pembiayaan;

- Meneliti dan meminta kelengkapan persyaratan pembiayaan yang belum ada kepada debitur atau petugas Account Officer;
- Menghubungi dan/atau mendatangi notaris untuk pengurusan agunan yang diikat secara notariel;
- Mengkonfirmasi status agunan pada instansi berwenang.

#### H. MARKETING

- Peran sebagai promosi : sebagai bagian yang memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat, melalui produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut.
- Peran sebagai sales : pemasaran yang bertugas menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dengan cara menjual produk perusahaan tersebut.
- Peran dalam konsep komunikasi pemasaran : organisasi pemasaran berperan dalam menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan masyarakat serta menjembatani antara perusahaan dan lingkungan eksternal.
- Peran dalam bidang pengembangan dan riset : pemasaram memiliki tugas untuk menyerap informasi dan menyampaikan kepada perusahaan tentang

---

<sup>39</sup>Hasil Wawancara dengan Manager Area di KJKS-BMT Giri Muria, Bapak Ahmad Saeful Anas, S.PdI. Rabu 16 April 2014

segala sesuatu yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan penjualan produk.<sup>40</sup>

## I. UNIT SUPPORT

Fungsi dari unit support adalah mendukung kelancaran unit bisnis didalam melaksanakan aktivitas dan memastikan kebijakan, peraturan dan prosedur yang terpenuhi. Selain itu, USP juga membantu KJKS-BMT Giri Muria dalam mengamankan pembiayaan dari berbagai macam resiko, yakni credit risk, legal risk dan compliance risk.

### 2.4 Produk Simpanan di KJKS-BMT Giri Muria Kudus

#### A. Simpanan Masalahah (SIMAS)

- Menggunakan akad Wadi'ah yad Dhamanah.
- Pembukaan rekening minimal Rp. 10.000,-
- Setoran dan Penarikan simpanan dapat dilakukan di semua kantor cabang pada jam buka kantor.
- Tanpa biaya administrasi bulanan.
- Bonus menarik.
- Ada undian berhadiah tahunan.

#### B. Simpanan Berjangka Amanah

- Menggunakan akad Mudharabah.
- Tanpa biaya administrasi.

---

<sup>40</sup>Hasil Wawancara dengan Manager Area di KJKS-BMT Giri Muria, Bapak Ahmad Saeful Anas, S.PdI. Rabu 16 April 2014

- Nisbah (porsi bagi hasil) menarik.
- Bagi hasil simpanan berjangka diberikan setiap bulan.
- Dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan.

#### C. Tahapan Dana Mandiri (TDM)

- Setoran ditentukan setiap bulan selama jangka waktu yang disepakati.
- Diakhir periode dilakukan pengundian hadiah.
- Bonus menarik.
- Dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan.<sup>41</sup>

#### D. Simas Ceria

- Setoran wajib pertama Rp. 20.000.000
- Setoran awal berhadiah langsung handphone BlackBerry
- Bebas biaya administrasi dan pendaftaran
- Bagi hasil bulanan setara dengan Deposito Bank
- Dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan

### 2.5 Produk Pembiayaan di KJKS-BMT Giri Muria Kudus

KJKS BMT GIRI MURIA siap membantu kebutuhan dana untuk pengembangan usaha, pembelian barang, pertanian, pendidikan dan kebutuhan insidental para anggota.<sup>42</sup> Keuntungan : Sesuai syariah, persyaratan ringan, proses cepat, angsuran ringan, pelunasan sebelum 14 hari kerja tidak dibebani tambahan.

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Uhudiah, SE karyawan KJKS-BMT Giri Muria, Senin 5 Februari 2014

<sup>42</sup> Wawancara dengan Uhudiah, SE karyawan KJKS-BMT Giri Muria, Senin 5 Februari 2014

Pembiayaan yang dipakai di KJKS-BMT Giri Muria adalah pembiayaan murabahah. *Pembiayaan Murabahah*, merupakan akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan margin yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.

Persyaratan pembiayaan:

1. Copy KTP Pemohon Suami / Istri
2. Copy Kartu Keluarga
3. Surat Nikah (bila sudah menikah)
4. Copy SIUP, TDP, NPWP
5. Copy Akta Pendirian
6. Dokumen perorangan/badan usaha
7. Copy Sertifikat Hak Milik
8. Copy BPKB
9. Copy STNK yang masih berlaku
10. Gesekan Nomor Rangka dan Mesin kendaraan